

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pada perlakuan perendaman benih kakao dengan *Trichoderma harzianum* dapat diketahui bahwa:

1. Penggunaan perlakuan kombinasi kerapatan spora *Trichoderma harzianum* dan lama perendaman benih kakao tidak memberikan interaksi nyata terhadap intensitas serangan penyakit hawar dan pertumbuhan bibit kakao.
2. Perlakuan pemberian kerapatan spora *Trichoderma harzianum* berpengaruh nyata terhadap intensitas serangan penyakit hawar pada perlakuan T2 (kerapatan spora 10^6 spora/ml) yaitu dengan intensitas serangan penyakit sebesar 8,89%, namun tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kakao.
3. Perlakuan lama perendaman benih kakao tidak berpengaruh nyata terhadap intensitas serangan penyakit hawar namun berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kakao jumlah daun pada 8 MST yaitu 18,58 helai dengan perlakuan P2 (perendaman 2 jam).

5.2. Saran

Perlu dilakukan uji lebih lanjut mengenai sifat *Trichoderma harzianum* sebagai jamur endofit pada kakao terutama pada masa bertahan dan enzim yang diproduksi *T. harzianum* pada jaringan tanaman kakao.